

PENGARUH RGEC (*RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING AND CAPITAL*) TERHADAP MSI (*MAQASHID SYARIAH INDEX*) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI**

OLEH:

INDANA ZULFA

NIM: 20108030108

PEMBIMBING:

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.

19720913 200312 1 001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-46/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH RGEc (RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING AND CAPITAL) TERHADAP MSI (MAQASHID SYARIAH INDEX) PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2021-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDANA ZULFA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030108
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6965a91fc6d649



Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6960ab6b80090



Penguji II

Muhfatiun, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6954e60662c06

Yogyakarta, 12 Desember 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED



Valid ID: 6965d96d7dad0

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Indana Zulfa
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di – Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indana Zulfa
NIM : 20108030108
Judul Skripsi : Pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) terhadap MSI (*Maqashid Syariah Index*) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2021-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 3 Juni 2025

Pembimbing

Dr. Mukhamad Yarid Afandi, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indiana Zulfa

NIM : 20108030108

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) terhadap MSI (*Maqashid Syariah Index*) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2021-2023” adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apakah di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Penyusun,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indiana Zulfa
Tempat dan Tanggal Lahir : Cilacap, 5 Mei 2002
NIM : 20108030108
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Margamulya 2/1 Gandrungmangu, Cilacap, Jawa Tengah
No.HP : 089669458063

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubung dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Penyusun,
Indiana Zulfa



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indana Zulfa

NIM : 20108030108

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh RGEC(*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*) terhadap MSI (*Maqashid Syariah Index*) pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2021-2023”

Berdasarkan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 1 Juni 2025



Indana Zulfa

HALAMAN MOTTO

“Setiap langkah kecil membawa kita lebih dekat pada tujuan”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	<i>Nama</i>	<i>Huruf Latin</i>	<i>Keterangan</i>
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ša'	Ş	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hâ'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	K dan h
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Sâd	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	D	De (dengan titik di bawah)

ط	Tâ'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Aīn	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Wāwu	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta ’addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>’iddah</i>

C. *Ta’ Marbūtah* di akhir kata

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal atau berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>hikmah</i>
جِزِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْوَلِيَّاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- ó ó ---	Fathah	Ditulis	A
--- ُ ُ ُ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فَلْ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكْرٌ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهْلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya'' mati	Ditulis	A
تَسْأَلُ	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya'' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فَرُوضٌ	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بَنَاكُومٌ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتَمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
أَعْدَاتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alīf + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقَرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

الْسَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الْشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذُو الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْل الْسُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukr hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital) terhadap MSI (Maqashid Syariah Index) pada Pebankkan Syariah di Indonesia periode 2021-2023”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Allhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
4. Bapak Rizaldi Yusfiarto, selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama perkuliahan dan penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Dr Muhkamad Yazid Afandi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberikan arahan, nasihat, masukan, saran dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha program studi manapun Fakultas dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Kedua orang tua yaitu Bapak Herman Wiharto dan Ibu Uswatun Khasanah serta kakak saya Vina Azizah Nur'aini dan Aji Tejo Baskoro yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan ikhlas memberikan dorongan dan doa sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir.
9. Sahabat-sahabat saya diperantauan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi dalam penyusunan tugas akhir.

Yogyakarta, 1 Juni 2025

Penyusun,


Indana Zulfa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori stakeholder	14
2. Teori Agency	15
3. Teori Efektivitas fungsi intermediasi.....	16
4. Teori Prudential (Kehati-hatian)	16
5. Perbankan Syariah	17
6. Kinerja Keuangan	18
7. Maqashid syariah	23
8. <i>Maqashid syariah index</i>	24
B. Kajian Pustaka	26
C. Pengembangan Hipotesis.....	29
1. Pengaruh <i>Non-Performing Financing</i> (NPF)	29
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	30
3. Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	32
4. Pengaruh <i>Return on Assets</i> (ROA).....	33
5. Pengaruh <i>Net Financing Margin</i> (NFM)	35
6. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	36

D. Kerangka Teori	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sample.....	39
C. Definisi Operasional Variabel	40
1. Variabel Independen	40
2. Variabel Dependental	45
D. Metode Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	50
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
3. Pengujian Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Analisis Data Penilitian	54
1. RGEC.....	55
2. <i>Maqashid syariah index (MSI)</i>	62
B. ANALISIS	64
1. Analisis Statistik Deskriptif	64
2. Uji Asumsi Klasik.....	67
3. Uji Hipotesis	70
C. Pembahasan Analisis Data.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91
CURRICULUM VITAE.....	97

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan DPK, Penyaluran pembiayaan dan NPF Bank Syariah 2021-2023 (dalam miliar)	3
Tabel 1. 2 Perkembangan berdasarkan jenis Akad Bank Syariah 2021-2023 (dalam miliar).....	7
Tabel 3.1 Kriteria Penetapan Peringkat NPF	41
Tabel 3.2 Kriteria Penetapan Peringkat FDR.....	42
Tabel 3.3 Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)	44
Tabel 3.4 Kriteria penetapan Pringkat NIM.....	44
Tabel 3.5 Kriteria Penetapan KPMM.....	45
Tabel 3.6 Model Pengukuran <i>maqashid syariah</i>	46
Tabel 3.7 Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran MSI.....	47
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 <i>Risk profile</i> BUS 2021-2023	55
Tabel 4.3 FDR BUS 2021-2023	56
Tabel 4.4 GCG BUS 2021-2023	57
Tabel 4.5 <i>Earning</i> BUS 2021-2023	59
Tabel 4.6 NIM BUS 2021-2023.....	60
Tabel 4.7 CAR BUS 2021-2023	61
Tabel 4.8 IK Pendidikan	62
Tabel 4.9 IK Keadilan	63
Tabel 4.10 IK Kepentingan Masyarakat	63
Tabel 4. 11 Statistik Deskriptif.....	64
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4.14 Uji Heterokedastisitas	68
Tabel 4.15 Uji Autokorelasi	69
Tabel 4.16 Uji Regresi Linear Berganda.....	70
Tabel 4.17 Uji Koefisien Determinan	71
Tabel 4.18 Uji F	72
Tabel 4.19 Uji T	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	38
--------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (RGEC) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI) pada perbankan syariah di Indonesia selama periode ketidakstabilan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan 11 bank syariah yang beroperasi di Indonesia selama tahun 2021–2023. Data dianalisis menggunakan software SPSS 25 dengan metode regresi linear berganda.

Indikator RGEC dalam penelitian ini terdiri dari Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Net Interest Margin (NIM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap MSI. FDR, ROA, dan CAR juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap MSI. Namun, NIM ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap MSI. Temuan ini mencerminkan bahwa pada masa ketidakstabilan ekonomi, efisiensi pendapatan bunga tidak mendukung pencapaian tujuan maqashid syariah, yang lebih berorientasi pada keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: RGEC, Maqashid Syariah Index, perbankan syariah, pandemi, efisiensi, SPSS



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC) on the Maqashid Syariah Index (MSI) in Indonesian Islamic banking during the economic instability caused by the COVID-19 pandemic. A quantitative approach was employed using secondary data sourced from the annual reports of 11 Islamic banks operating in Indonesia from 2021 to 2023. The data were processed using SPSS 25 through multiple linear regression analysis.

The RGEC indicators in this study include Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Net Interest Margin (NIM). The results reveal that NPF has a positive but insignificant effect on MSI. FDR, ROA, and CAR also show no significant influence on MSI. However, NIM has a significant negative effect on MSI. These findings suggest that during economic instability, interest-based income efficiency may not align with the achievement of maqashid syariah, which emphasizes social justice and public welfare.

Keywords: RGEC, Maqashid Syariah Index, Islamic banking, pandemic, efficiency, SPSS



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

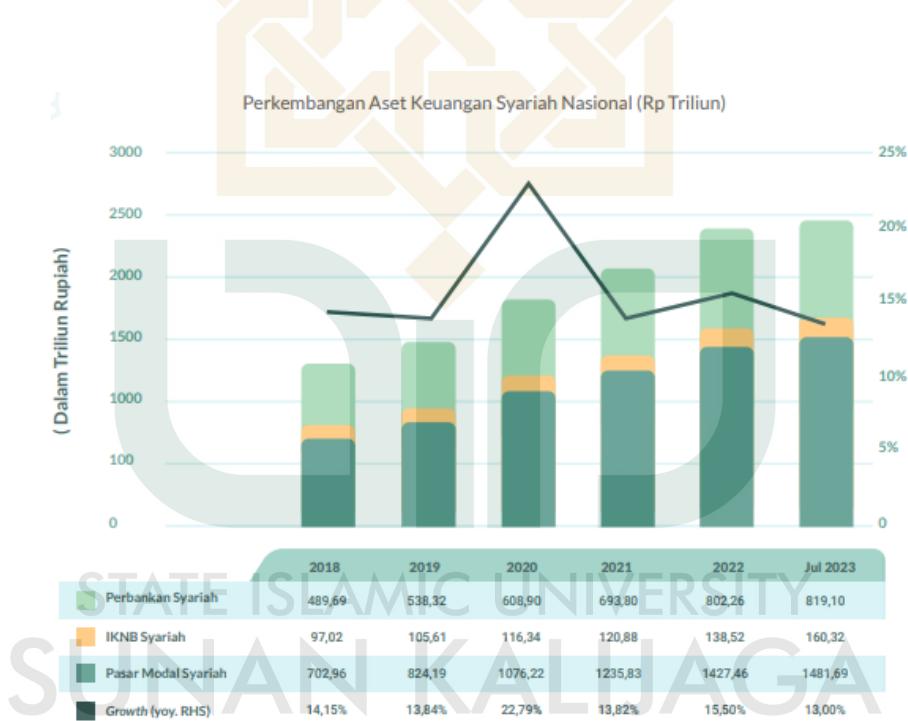
Perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui prinsip-prinsip keuangan yang berbasis syariat Islam. Tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, perbankan syariah juga mengembangkan misi sosial dengan mengedepankan keadilan, transparansi, dan pemerataan kesejahteraan. Hal ini sejalan dengan tujuan maqashid syariah, yaitu menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta, yang menjadi landasan dalam seluruh aktivitas ekonomi Islam (Dusuki & Abdullah, 2007).

Dalam dua dekade terakhir, perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan signifikan. Hal ini tercermin dari peningkatan kelembagaan, infrastruktur, regulasi, pengawasan, serta kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap layanan keuangan syariah. Data OJK akhir 2023 mencatat aset bank umum syariah dan unit usaha syariah mencapai Rp868,98 triliun, tumbuh 11,1% per tahun dan berkontribusi 7,38% dari total aset perbankan nasional yang sebesar Rp11.765,8 triliun. Total aset ini dikelola oleh 33 entitas, terdiri dari 14 bank umum syariah dan 19 unit usaha syariah.

Mengingat dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja di periode setelahnya pada sektor berbankan sehingga tidak dapat secara bebas dalam menyalurkan kreditnya karena meningkatnya risiko gagal bayar pada debitur yang disebabkan banyaknya individu dan perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan (Bidari et al., 2020). Dalam konteks ini, beberapa bank menghadapi

tekanan finansial yang signifikan sehingga mendorong mereka untuk mencari solusi strategis.

Di samping itu, pemerintah menginisiasi penggabungan tiga bank syariah: Bank Nasional Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021. Keputusan pemerintah untuk melakukan merger ini diharapkan mampu menghadirkan inovasi baru dan meningkatkan jumlah calon mitra serta memberikan nilai tambah dalam pengembangan kemitraan dengan nasabah (Arga et al., 2021).



Gambar 1.1 Perkembangan Aset Keuangan Syariah Nasional

Grafik di atas menggambarkan dinamika pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia dari tahun 2018 hingga Juli 2023. Terlihat adanya tren peningkatan yang cukup signifikan pada aset perbankan syariah selama periode tersebut,

mengindikasikan minat masyarakat yang semakin besar terhadap produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2020, yang kemungkinan besar didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya keuangan syariah di tengah pandemi Covid-19. Meskipun terdapat sedikit penurunan pada Juli 2023, namun secara keseluruhan, tren pertumbuhan aset perbankan syariah tetap positif.

Dari grafik tersebut, dapat disimpulkan bahwa sektor perbankan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk terus berkembang. Pertumbuhan aset yang konsisten menunjukkan bahwa perbankan syariah telah berhasil membangun kepercayaan masyarakat dan menjadi alternatif yang menarik bagi mereka yang mencari produk keuangan yang lebih etis dan berkelanjutan. Namun, perlu diingat bahwa pertumbuhan ini juga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi makro, serta inovasi produk yang ditawarkan oleh industri perbankan syariah. Untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ini, perlu adanya upaya berkelanjutan dari berbagai pihak terkait, baik dari sisi regulator, pelaku industri, maupun masyarakat.

Pertumbuhan perbankan syariah tidak hanya dilihat dari segi kuantitatif, namun juga dilihat oleh peningkatan dana pihak ketiga, penyaluran pembiayaan dan penurunan NPF. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perkembangan DPK, Penyaluran pembiayaan dan NPF Bank Syariah 2021-2023 (dalam miliar)

	2021	2022	2023
Dana Pihak Ketiga (DPK)	365.420	429.029	465.930

	2021	2022	2023
Penyaluran pembiayaan	421.860	505.940	585.460
NPF	2,61%	2,31%	2,04%

Sumber data: *ojk.go.id*

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa peningkatan yang signifikan pada penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK). Seiring dengan pertumbuhan DPK, penyaluran pembiayaan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Serta, rasio *Non Performing Financing* (NPF) terus menurun dan nilai rasio dibawah 5% tidak sesuai dengan aturan Bank Indonesia dengan maksimal 5% dari total pembiayaan yang disalurkan.

Bank konvensional berorientasi pada profit, sedangkan bank syariah menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip kemitraan, berbagi risiko, dan keadilan. Orientasi ini menjadikan kesejahteraan umat sebagai tujuan utama, sehingga kinerja bank syariah seharusnya tidak hanya dinilai dari indikator keuangan, tetapi juga dari sejauh mana ia berhasil merealisasikan nilai-nilai syariah dalam praktik bisnisnya (Antonio, 2001).

Untuk menilai pencapaian tersebut, Maqashid Syariah Index (MSI) dikembangkan sebagai alat ukur alternatif yang mencerminkan implementasi nilai-nilai syariat dalam kinerja perbankan. MSI mengukur kontribusi bank syariah terhadap pemenuhan tujuan maqashid syariah melalui dimensi pendidikan, keadilan, dan kesejahteraan publik, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dibandingkan indikator keuangan konvensional (Mohammed & Razak, 2008).

Sedangkan untuk mencapai dan menjaga kinerja kesehatan keuangan, perbankan wajib memenuhi indikator kinerja keuangan yang diatur dalam peraturan BI. Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 mendefinisikan kesehatan bank sebagai hasil evaluasi terhadap risiko dan kinerja bank. Untuk mengukur tingkat kesehatan bank, peraturan ini menyarakannya penggunaan empat komponen utama: yaitu RGEC yang terdiri dari profil Risiko (Risk Profil), Tata kelola Usaha yang Baik (*Good Corporate Governance*), Rentabilitas (*Earning*) dan Permodalan (*Capital*) (Gultom & Siregar, 2022). Evaluasi kesehatan bank adalah penilaian terhadap kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional perbankan seperti biasa dan memenuhi kewajibannya untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank (Agustina, 2017). Kesehatan bank mencerminkan kondisi keuangan, manajemen dan kegiatan operasional perbankan (Tho'in et al., 2011).

Risk profile mencerminkan manajemen risiko dalam menghadapi potensi kerugian; GCG menilai tata kelola yang baik dan transparan; *Earnings* menunjukkan kemampuan bank menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan; dan *Capital* mengukur kecukupan modal untuk mendukung kegiatan usaha dan menanggung risiko (OJK, 2016).

Keempat aspek RGEC ini sangat relevan dalam menilai kinerja bank syariah secara menyeluruh. RGEC tidak hanya menilai kinerja dari sisi profitabilitas, tetapi juga mencerminkan ketahanan dan keberlanjutan bank dalam menjalankan fungsinya secara amanah dan efisien. Dalam konteks perbankan syariah, RGEC dapat dikaitkan dengan pencapaian MSI karena tata kelola yang baik, manajemen risiko yang efektif, keuntungan yang berkelanjutan, dan modal yang kuat menjadi

prasyarat utama untuk merealisasikan nilai-nilai maqashid syariah dalam operasional bank (Hosen & Rahmawati, 2021).

Seluruh institusi perbankan, tanpa terkecuali, wajib melaksanakan penilaian terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap struktur tata kelola, proses pengambilan keputusan, dan kinerja bank dalam berbagai aspek, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan prinsip-prinsip kehati-hatian (Gultom & Siregar, 2022). Evaluasi Kesehatan bank secara berkala sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan dan pencapaian bank dalam periode tertentu. Hal ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, seperti penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengelolaan asset, sebagaimana terlihat pada studi kasus Bank Jateng Syariah tahun 2021 (Chofifah, 2021). Selain itu, informasi mengenai kesehatan bank juga sangat berguna bagi masyarakat dan investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih baik (Astari et al., 2021).

Bedoui & Walid (2013) mengungkapkan bahwa perspektif islam mengenai kinerja perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, melainkan juga mencakup dimensi etis yang lebih luas. Dalam pandangan ini, perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan pemilik, tetapi juga memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan dan masyarakat secara keseluruhan. Prinsip inilah yang menjadi dasar penilaian kinerja berdasarkan konsep Maqashid Syariah. Agar lembaga keuangan syariah, termasuk perbankan syariah dapat kembali pada prinsip dasar, penelitian kinerja harus didasarkan pada Maqashid Syariah.

Seiring dengan perkembangan industri perbankan, bank syariah telah membangun identitas yang unik dan berbeda dari bank konvensional. Perbedaan mendasar terletak pada prinsip dan akad yang digunakan, di mana seluruh operasional bank syariah harus sepenuhnya berlandaskan pada nilai-nilai syariah. Hal ini menjadikan bank syariah sebagai entitas yang khas dan memiliki ekosistem keuangan yang terintegrasi secara syariah (Priyatno et al., 2022). Menurut Hassan & Ali (2018) Perbankan syariah memiliki peran strategi dalam perekonomian Indonesia yang berbasis nilai-nilai Islam. Salah satu tolok ukur utama keberhasilan bank Syariah adalah sejauh mana mereka mampu mewujudkan tujuan-tujuan Syariah (Maqashid Syariah), seperti menjaga harta, jiwa, akal, keterunan dan agama. indeks Maqashid Syariah (MSI) menjadi alat yang relevan untuk mengukur sejauh mana bank Syariah telah mencapai tujuan tersebut.

Kinerja bank syariah dalam mencapai tujuan syariah dapat diukur dari seberapa besar pembiayaan yang disalurkan untuk mendukung sektor riil, yaitu pada akad Mudharabah dan musyarakah. Semakin besar porsi pembiayaan ini, semakin sejalan dengan prinsip-prinsip syariah untuk kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. 2 Perkembangan berdasarkan jenis Akad Bank Syariah 2021-2023
(dalam miliar)**

	2021	2022	2023
<i>Murabahah</i>	199.030	251.410	258.840
<i>Musyarakah</i>	189.710	229.850	282.510
<i>Mudharabah</i>	10.420	10.770	12.450
<i>Qardh</i>	12.180	14.310	16.350
<i>Ijarah</i>	7.020	8.330	9.850
<i>Istishna</i>	2.600	3.270	4.070
<i>Salam</i>	-	2.140	-

	2021	2022	2023
<i>Multijasa</i>	-	1.210	1.390
Total	421.860	521.320	585.460

Sumber data: *ojk.go.id*

Sesuai dengan tabel 1.2 terdapat tren peningkatan total pembiayaan yang signifikan dari tahun ke tahun. Dengan demikian, aktivitas penyaluran dana oleh bank syariah semakin meningkat. Murabahah dan musyarakah mendominasikan total pembiayaan, hal ini menunjukkan mayoritas pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah fokus pada akad jual beli (Murabahah) dan Kerjasama (musyarakah).

Seperti yang dilakukan oleh Mohammed & Razak (2008) yang mengembangkan pengukuran kinerja bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip maqashid syariah, bukan hanya berfokus pada laba. Tujuan dari pengukuran kinerja ini adalah untuk mengembalikan tujuan utama dari lembaga perbankan syariah. Penilaian kinerja perbankan syariah tidak hanya berfokus pada profit, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek kemaslahatan dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah (Ilmiah & Islam, 2022).

Penelitian yang telah mengembangkan Maqasid Syariah Index (MSI). Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mustafa Omar berjudul *Developing Islamic Banking Performance Measures Based Maqashid Al-Shari'ah Framework: Cases Of 24 Selected Banks*, yang menghasilkan pengukuran kinerja keuangan perbankan syariah yang dikenal sebagai Syariah Maqasid Index (SMI). Konsep ini dijelaskan oleh Muhammad Abu Zahrah dalam kitabnya, *Usul Al-Fiqh*. Terdapat tiga tujuan utama dari konsep maqasid syariah yang lebih luas, yaitu: Tahdzib al-fard (mendidik individu), Iqamah al-adl (menegakkan keadilan), dan Jalb al-maslahah (menciptakan kebaikan). Tujuan-tujuan inilah yang kemudian menjadi

dasar dalam pengembangan berbagai instrumen pengukuran kinerja (Mohammed & Taib, 2015).

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengkaji pengaruh RGEC terhadap kinerja bank. Sebagai contoh, penelitian oleh Pratiwi & Sari (2022) menunjukkan bahwa hanya komponen GCG dan *Earnings* yang berpengaruh signifikan terhadap MSI pada bank umum syariah di Indonesia sedangkan lainnya tidak. Sebaliknya, studi lain oleh Hakim et al. (2021) menemukan bahwa seluruh komponen RGEC memiliki pengaruh signifikan terhadap MSI. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Hidayat et al. (2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen RGEC memiliki hubungan yang signifikan terhadap pencapaian nilai-nilai Syariah seperti keadilan, keberlanjutan dan tanggungjawab sosial (MSI).

Namun demikian, sebagian besar studi sebelumnya masih bersifat parsial, baik dalam ruang lingkup waktu maupun variabel yang digunakan, serta belum sepenuhnya mengintegrasikan pendekatan holistik yang mempertimbangkan MSI sebagai indikator utama kinerja syariah. Selain itu, adanya perbedaan hasil penelitian menciptakan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut mengenai bagaimana RGEC secara keseluruhan memengaruhi pencapaian tujuan maqashid syariah dalam konteks perbankan syariah kontemporer.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi untuk memperkuat literatur dengan mengkaji pengaruh keseluruhan RGEC terhadap Maqashid Syariah Index, Dengan demikian, penelitian ini mengenai Pengaruh **RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning And Capital)** Terhadap **MSI (Maqashid**

Syariah Index) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023.

Dengan mengkaji pengaruh setiap variabel terhadap MSI.

B. Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan menjadi landasan dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *Net Perfotming Financing* (NPF) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)?
3. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)?
5. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)?
6. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dengan mengidentifikasi tujuan yang jelas dan manfaat yang diharapkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak terkait. Berikut adalah tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Tujuan

- a. Menganalisis pengaruh *Net Perfotming Financing* (NPF) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)
- b. Menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)
- c. Menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)
- d. Menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)
- e. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)
- f. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Maqashid Syariah Index (MSI)

2. Manfaat

- a. Bagi akademis: Memperkaya literatur ilmiah terkait kinerja perbankan syariah, khususnya dalam konteks penerapan maqashid syariah
- b. Bagi praktisi perbankan: Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja *Maqashid Syariah* dan implikasinya bagi pengambilan keputusan strategi
- c. Bagi regulator: Menyediakan informasi yang relevan untuk pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan perbankan syariah.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran dalam skripsi. Penulisan dalam skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I, bagian pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II, Bagian landasan teori dan pengembangan hipotesis membahas tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori dasar, termasuk teori perbankan syariah, kinerja kauang serta variabel-variabel yang diteliti seperti RGEC, dan Maqashid Syariah Index. Selain itu, bagian ini juga membahas hipotesis yang menjelaskan teori-teori terkait pembahasan serta penelitian sebelumnya yang menjadi dasar acuan dalam analisis penelitian ini.

Bab III, bagian metode penelitian menjelaskan metode yang akan diterapkan, serta populasi dan sampel yang menjadi objek studi. Didalam bab ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dijelaskan secara rinci, diikuti dengan metode analisis data yang akan diterapkan. Selain itu, definisi operasional untuk masing-masing variabel penelitian juga diuraikan.

Bab IV, Bab pembahasan menyajikan deskripsi data yang diperoleh dari penelitian. Analisis hasil dilakukan untuk mengungkap pengaruh RGEC terhadap maqashid syariah. Pembahasan di bab ini berfokus pada interpretasi hasil analisis dan relevansinya dengan teori yang ada.

Bab V, Bab kesimpulan menjelaskan kesimpulan dari penelitian, memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan. Di dalam bab ini, saran untuk

praktisi, akademisi, dan regulator juga disampaikan berdasarkan temuan penelitian. Selain itu, keterbatasan penelitian selanjutnya yang dapat menjadi fokus bagi penelitian di masa depan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Maqashid Syariah Index (MSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi NPF sebesar $0,688 > 0,05$ serta koefisien NPF sebesar 0,086 yang menunjukkan arah hubungan positif namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank syariah selama periode penelitian belum berada pada kondisi yang cukup ekstrem untuk menghambat pencapaian tujuan maqashid syariah. Selain itu, bank syariah cenderung memiliki mekanisme pengelolaan risiko pembiayaan yang relatif stabil, sehingga fluktuasi NPF lebih berdampak pada aspek kehati-hatian finansial internal dibandingkan pada realisasi fungsi sosial, pendidikan, dan keadilan yang menjadi komponen utama MSI. Dengan demikian, perubahan NPF tidak secara langsung tercermin dalam capaian kinerja maqashid syariah bank. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa NPF lebih mencerminkan risiko finansial daripada kinerja sosial perbankan syariah, serta mengindikasikan bahwa perubahan NPF selama periode penelitian tidak secara substansial mempengaruhi pencapaian tujuan syariah yang diukur oleh MSI.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Maqashid Syariah Index (MSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi FDR sebesar $0,657 > 0,05$ serta koefisien FDR sebesar 0,022 yang menunjukkan arah pengaruh positif namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran pembiayaan terhadap dana pihak ketiga pada bank syariah selama periode penelitian belum secara optimal merepresentasikan pencapaian tujuan maqashid syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa fungsi intermediasi perbankan syariah yang tercermin dalam rasio FDR lebih berorientasi pada stabilitas likuiditas dan kehati-hatian operasional dibandingkan pada realisasi nilai-nilai kemaslahatan yang menjadi inti MSI. Selain itu, pada periode ketidakpastian ekonomi seperti masa pandemi, bank syariah cenderung menerapkan kebijakan pembiayaan yang lebih selektif dan konservatif, sehingga fluktuasi FDR tidak secara langsung berdampak pada capaian kinerja maqashid syariah. Dengan demikian, perubahan FDR selama periode penelitian belum mampu memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan MSI. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa FDR tidak relevan dalam mempengaruhi MSI, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil, di mana penurunan fungsi intermediasi perbankan syariah turut membatasi peran FDR sebagai indikator pencapaian tujuan syariah.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Maqashid Syariah Index (MSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi GCG sebesar $0,253 > 0,05$ serta koefisien GCG sebesar $-3,404$ yang menunjukkan arah pengaruh negatif namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik pada bank syariah selama periode penelitian lebih berfungsi sebagai mekanisme kepatuhan struktural dan administratif, bukan sebagai faktor yang secara langsung mendorong pencapaian tujuan maqashid syariah. GCG cenderung berorientasi pada penguatan sistem pengawasan, transparansi, dan akuntabilitas internal, sementara MSI mengukur hasil dan dampak substantif dari aktivitas bank terhadap pendidikan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan orientasi ini menyebabkan peningkatan atau penurunan kualitas GCG tidak secara otomatis tercermin dalam skor MSI. Selain itu, terdapat kemungkinan bahwa pencapaian kinerja syariah bank lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti kebijakan alokasi dana sosial, strategi pembiayaan berbasis sektor riil, dan komitmen manajerial terhadap nilai-nilai syariah. Dengan demikian, praktik GCG dan kepatuhan terhadap prinsip syariah cenderung berjalan secara paralel tanpa saling mempengaruhi secara langsung dalam konteks pengujian statistik..

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Maqashid Syariah Index (MSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ROA sebesar $0,045 < 0,05$ serta koefisien ROA sebesar 0,542 yang menunjukkan arah pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas bank syariah memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan maqashid syariah. Bank yang mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba memiliki kapasitas keuangan yang lebih besar untuk menjalankan fungsi sosial, memperluas pembiayaan sektor produktif, serta mendukung program pendidikan dan kesejahteraan masyarakat yang menjadi komponen utama dalam pengukuran MSI. Selain itu, profitabilitas yang baik mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya, sehingga memungkinkan bank syariah untuk menjaga keberlanjutan operasional sekaligus menyeimbangkan tujuan komersial dan tujuan syariah. Dengan demikian, peningkatan ROA tidak hanya mencerminkan kinerja keuangan yang baik, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pencapaian nilai-nilai maqashid syariah yang tercermin dalam peningkatan MSI.

5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Interest Margin (NIM) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Maqashid Syariah Index (MSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi NIM sebesar $0,001 > 0,05$ serta koefisien NIM sebesar $-1,354$ yang menunjukkan arah pengaruh negatif namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat efisiensi pendapatan bank yang bersumber dari margin pendapatan tidak secara langsung berkorelasi dengan pencapaian tujuan maqashid syariah. Pada periode ketidakstabilan ekonomi, peningkatan atau penurunan NIM cenderung merefleksikan strategi bank dalam menjaga profitabilitas dan stabilitas keuangan internal, bukan pada perluasan kontribusi sosial atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, orientasi NIM yang menitikberatkan pada optimalisasi pendapatan dapat menyebabkan fokus bank lebih diarahkan pada aspek komersial dibandingkan pada realisasi nilai keadilan dan kemaslahatan yang menjadi inti pengukuran MSI. Dengan demikian, fluktuasi NIM selama periode penelitian belum mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap pencapaian kinerja maqashid syariah. Hasil ini mengimplikasikan bahwa efisiensi pendapatan berbasis margin, khususnya pada masa ketidakpastian ekonomi, tidak menjadi faktor penentu dalam mendukung pencapaian tujuan maqashid syariah yang lebih berorientasi pada keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Maqashid Syariah Index (MSI). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi CAR sebesar $0,840 > 0,05$ serta koefisien CAR sebesar $-1,773$ yang menunjukkan arah pengaruh negatif namun tidak signifikan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat kecukupan modal bank syariah selama periode penelitian lebih berfungsi sebagai instrumen pengendalian risiko dan pemenuhan regulasi prudensial, dibandingkan sebagai pendorong langsung pencapaian tujuan maqashid syariah. CAR mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan internal, namun tidak secara otomatis mencerminkan alokasi sumber daya untuk aktivitas yang berorientasi pada pendidikan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat yang menjadi komponen utama MSI. Selain itu, bank dengan tingkat CAR yang tinggi belum tentu lebih agresif dalam menjalankan fungsi sosial atau memperluas pembiayaan sektor produktif, karena tingginya modal juga dapat mencerminkan sikap kehati-hatian yang berlebihan dalam penyaluran dana. Dengan demikian, stabilitas keuangan yang diukur melalui CAR tidak berkaitan langsung dengan kinerja syariah bank, sehingga CAR lebih tepat dipahami sebagai alat manajemen risiko daripada instrumen yang secara langsung mendorong kegiatan berbasis maqashid syariah.

B. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperdalam analisis terkait *Good Corporate Governance* (GCG) dan Maqashid Syariah Index (MSI) dengan fokus

pada aspek-aspek GCG yang lebih spesifik dan relevan dengan maqashid syariah, seperti mekanisme pengawasan syariah atau kepatuhan etika bisnis Islam. Selain itu, penelitian mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau intervening, seperti ukuran bank atau kondisi ekonomi makro, untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang hubungan antara RGEC dan MSI. Dan perlu memperbanyak sampel agar hasil lebih objektif.

Untuk memperkaya temuan, penelitian di masa depan juga dapat memperluas periode penelitian atau mengadopsi pendekatan kualitatif, seperti studi kasus, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang implementasi RGEC dan MSI dalam praktik perbankan syariah. Pengembangan model MSI yang lebih komprehensif dengan memasukkan dimensi-dimensi lain dari maqashid syariah juga menjadi arah yang menjanjikan untuk menghasilkan pengukuran kinerja syariah yang lebih holistik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, R. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Metode RGEC. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 39.

Ali, Z. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Ansori, A. G. (2018). *Perbankan syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Astari, N. D., Hermawan, D., & Pakpahan, R. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode TGEC (Studi Kasus Pada PT Bank Mandiri(Persero), Tbk). *Indonesia Journal of Economics and Management*, 615-627.

Basuki, A. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (dilengkapi dengan penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bedoui, H., & Walid, M. (2013). Islamic Bank Performance and Maqashid al-Shariah. *Asia-Pasific Economic Association Conference*.

Borenstein, M., Hedges, L., & Higgins, J. (2010). A basic introduction to fixed-effect and random-effects models for meta-analysis. *Research Synthesis Methods*, 97-111.

Chofifah, S. N. (2021). Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Perbankan Syariah dengan Menggunakan Metode RGEC (Study Kasus Pada Bank Jateng Syariah). *Journal of Economics and Business Research*, 107-108.

Ekinci, Ramazan, & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Bank in Turkey. *Procedia Computer Science*, 979-987.

F, A., & D, M. (2019). Pengaruh RGEC terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Pendekatan Maqashid Syariah. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*.

Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2014). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Jakarta: Kencana.

Gultom, S. A., & Siregar, S. (2022). Penilaian Kesehatan Bank Syariah di Indonesia dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 315.

Hadiwijaya, T., Lahindah, L., & Pratiwi, I. (2016). Effect of capital structure and corporate governance on firm value (Study of listed banking companies in Indonesia Stock Exchange). *Journal of Accounting And Business Studies*, 39-58.

Hassan, A., & Ali, M. (2018). Maqasid al-Shariah and its Role in Islamic Banking. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 10-25.

janna, N. M. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. 1-12.

Lasta, H., Arifin, Z., & Nuzula, N. (2014). Analisis tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2011-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1-19.

Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIKA*, 90-97.

Lucky, G., & Murtanto. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Capital Intesity dengan Kepemilikan sebagai Variabel Moderating Terhadap Tax Avoidance. *Comserva Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 355.

Mohammed, Dzuljastri, & Taib. (2008). The Performance of Islamic Banking Based on The Maqashid Framework. *IIUM International Accounting Conference (INTAC IV)*.

Mohammed, M. O., & Taib, F. M. (2015). Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqasid Al-Shari'ah Framework: Cases Of 24 Selected Banks. *Journal Of Islamic Economics and Finance*, 56-74.

Mohammed, Razak, & Taib. (2008). The Performance of Islamic Banking Banking Basedon The Maqashid Framework. *Best Paper IIUM Internasional Accounting Conference (INTAC IV)*.

Mulyani, S., Yuliana, I., & Siswanto. (2018). Pengaruh Kesehatan Bank Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syaraih dengan Size Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economics & Business Sharia*, Vol 1 No 2 1-32.

Mutmainah, L., & Muhammad, A. (2019). *Praktikum Statistik*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga.

Nainggolan, D. (2016). *Perbankan syariah di Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Ningrum, A. S. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan Metode RGEC terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Bank sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung*.

Permana, B. (2012). Analisis tingkat kesehatan bank berdasarkan metode CAMELS dan metode RGEC. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 1-21.

Priyatno, P. D., Rohim, A. N., & Sari, L. P. (2022). Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia Berbasis Maqashid Sharia Index. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2434-2443.

Putri, R. I., Araiku, J., & Sari, N. (2020). *Statistik Deskriptif*. Palembang: Bening media Publishing.

Raharjo, D., & Santosa, A. (2020). *Stata 14 Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Kepel Press.

Setiawan, M. B. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-15.

Silvia, V. (2021). *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: Andi.

Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.

Sunyoto, D. (2011). *Riset Bisnis dengan Analisis SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Tho'in, M., Irawati, T., & Lee, M. (2018). Risk and Financial Health Level of Sharia banking . *Journal Research and Analysis Economy*, 19-26.

Ulfah, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 1-20.

Wira, A., Handra, H., & Syukria, A. (2018). Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Indexs Maqashid Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 145-156.

